

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menguraikan tentang kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian sebelumnya serta menguraikan saran untuk beberapa pihak dalam penelitian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kesulitan belajar peserta didik yang mengalami hambatan interaksi sosial di sekolah, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

- a. Kesulitan belajar peserta didik kelas XI SMAN 15 Bandung berada dalam kategori rendah, artinya hanya sedikit peserta didik yang mempunyai hambatan dalam proses pembelajaran.
- b. Interaksi sosial peserta didik kelas XI SMAN 15 Bandung berada dalam kategori tinggi, artinya hanya sedikit siswa yang mengalami hambatan dalam berinteraksi sosial baik dengan guru maupun dengan teman sebayanya.
- c. Dari hasil analisis instrumen terdapat enam orang peserta didik yang mengalami kesulitan belajar serta mengalami hambatan dalam berinteraksi sosial. Enam peserta didik tersebut diberikan inisial AF, AZ, NTY, NRF, NJ, dan FLA.
- d. Kesulitan belajar yang paling sering dialami oleh peserta didik yang mengalami hambatan dengan guru maupun teman sebaya yaitu peserta didik memerlukan waktu yang lebih lama dalam memahami materi dibandingkan dengan teman-teman yang lain, merasa bingung terkait pelajaran yang disampaikan oleh guru, hanya memahami sebagian materi yang dijelaskan oleh guru dibandingkan dengan teman-teman yang lainnya, sulit memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru sesuai batas waktu yang ditentukan, mengantuk jika guru menjelaskan materi pembelajaran, belajar tidak harus mematuhi peraturan yang ada di sekolah, malas untuk pergi ke sekolah, tidak perlu lagi membaca materi yang diberikan guru ketika di rumah, tidak peduli jika mendapat nilai jelek dan tidak tertarik untuk memperoleh juara kelas

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas XI SMAN 15 Bandung tahun ajaran 2016/2017 mengenai kesulitan belajar dan interaksi sosial peserta didik di sekolah terdapat saran sebagai berikut :

a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling,

Interaksi sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik, sehingga guru bimbingan dan konseling perlu melaksanakan layanan bimbingan pribadi-sosial dengan mengoptimalkan peran interaksi sosial dengan guru maupun teman sebaya secara positif untuk mengurangi kesulitan belajar yang dimiliki peserta didik. Langkah-langkah strategis guru BK yang dapat dilakukan yakni melaksanakan bimbingan klasikal melalui layanan informasi, melaksanakan layanan bimbingan kelompok, serta melaksanakan konseling kelompok. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberi referensi untuk rancangan program bimbingan dan konseling untuk mengatasi hambatan interaksi sosial yang dimiliki peserta didik serta kesulitan belajar yang dialaminya.

b. Bagi SMAN 15 Bandung, diharapkan dapat mengembangkan dan memfasilitasi layanan bimbingan dan konseling, khususnya layanan bimbingan belajar melalui program-program kesiswaan yang dapat membantu mengatasi kesulitan belajar dan hambatan interaksi sosial siswa dengan guru ataupun teman sebaya di lingkungan sekolahnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya, keterbatasan proses dan hasil penelitian ini tidak dapat dipisahkan oleh keterbatasan penyusun dalam mengelola kegiatan penyusunan skripsi, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mendeskripsikan gambaran secara individual siswa yang memiliki kesulitan belajar dan mengalami hambatan interaksi sosial dengan guru maupun teman sebayanya dengan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus.